

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah At-Thayyibah yang beralamat di Jl. Handil Malang, Desa Tambak Sirang Baru RT. 03 RW. 01, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

##### **2. Profil Madrasah**

Status Madrasah swasta dengan akreditasi B. Madrasah ini didirikan pada tahun 1971 oleh Bapak Hadari Dachlan. Madrasah ini diberi nama At Thayyibah yang diambil dari nama Thayyib, beliau adalah orang yang mewakafkan tanah untuk pembangunan Madrasah ini. Sedangkan kata thayyib itu sendiri berarti “baik”.

Pada tahun pelajaran 2012/2013 ini yang menjadi Kepala Madrasah adalah Zakiah, S. Ag. Ruang kelas di MI At Thayyibah cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar dengan ukuran 7 m x 8 m = (58 m<sup>2</sup>). Bangunan sekolah sebagian terbuat dari bahan kayu dan sebagian lagi terbuat dari semen (beton). Lokasi sekolah berada di tengah pemukiman warga, tetapi agak jauh dari rumah warga dan cukup jauh dari jalan raya, sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu oleh suara-suara gaduh.

### 3. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah guru di MI At Thayyibah sebanyak 15 tenaga pendidik dan 4 diantaranya merangkap sebagai tenaga kependidikan (TU). Tenaga pendidik yang berstatus PNS 1 orang dan 14 orang pegawai honorer.

Berikut ini adalah data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MI At Thayyibah pada tahun pelajaran 2012/2013.

Tabel 4.1 Data guru MI At Thayyibah Tahun Pelajaran 2012/2013

No	NAMA/NIP	GOL	TEMPAT/Tgl LAHIR	PENDI DIKAN	JABATAN	Bid. Study	JJM
1	Zakiah, S.Ag 197805232005012005	III/b	Banjar, 23-05-1978	S 1	Kamad	B.Indonesia IV,V,VI	25
2	Badarudin, S.Pd.I		Banjar, 07-03-1968	S 1	Pengurus UKS	Aqidah Akhlaq	24
3	Fathurrahman, S.Pd.i		Banjar, 10-10-1968	S 1	Wakamad /Humas	SKI, Guru Kelas	31
4	Fakhrurrazi		Banjar, 13-04-1977	SLTA	Wakasis	Qur'an Hadits, Fiqih, B.Arab	34
5	Hj. Siti Masrah		Tth Pamangkih 05-06-1960	SLTA	Pengurus Koperasi	Guru Kelas	24
6	H. Harun Arrasyid, AMa		Tambak Sirang 05-06-1950	D 2	Ketua Yayasan	Nahu Sharaf, B. Arab	29
7	Akhmad Mahfuji		Tambak Sirang 22-10-1982	D 1	Pengurus Lab.IPA/TU	MTK , IPA	33
8	Ferry Padli		Handil Malang, 14-08-1986	SLTA	Pembina Pramuka/TU	Penjaskes Guru Kelas	28
9	Mahdi Noor, S.Pd.I		Banjar, 25-10-1985	S 1	TU	Guru Kelas	24
10	Lailatanor		Amuntai, 10-05-1974	SLTA	Kurikulum /Keputrian	Guru Kelas SBK	27
11	Hamdanah		Banjar, 05-12-1972	SLTA	Pengelola Taman	Guru Kelas	27
12	M. Syamsi Sidik		Amuntai, 10-07-1939	SLTA	Ketua Dewan Guru	Mahfuzat	7
13	Aulia Rahman		Banjarmasin, 16-07-1986	SLTA	Pengurus Perpustakaan	IPS , PPKN B. Inggris	30
14	Norhasanah		Amuntai, 05-06-1977	SLTA	Bid. Kurikulum	MTK , IPA B. Indonesia	24
15	Sinta Arianti		Handil Malang, 12-01-1993	SLTA	TU	B. Indonesia	24

#### 4. Data Siswa di MI At Thayyibah

Jumlah siswa di MI At Thayyibah pada tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 215 siswa, terdiri dari 107 siswa laki-laki dan 108 siswa perempuan.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI At Thayyibah Kecamatan Gambut Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Jenis Kelamin		$\Sigma$
		L	P	
1.	I	16	19	35
2.	II	15	19	34
3.	III	20	14	34
4.	IV	21	17	38
5.	V	16	27	43
6.	VI	19	12	31
$\Sigma$		<b>107</b>	<b>108</b>	<b>215</b>

#### 5. Jumlah Siswa Kelas VI di MI At Thayyibah

Jumlah siswa kelas VI di MI At Thayyibah pada tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 31 orang, terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Berikut ini adalah daftar siswa kelas VI MI At Thayyibah tahun pelajaran 2012/2013.

Tabel 4.3 Daftar Siswa Kelas VI MI At Thayyibah Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin		Tempat Lahir	Tanggal Lahir
		L	P		
1	A. Mursyada	L		Handil Katum	26/01/2001
2	Uswatun Nisa		P	Tatah Kiayi	01/07//2001
3	A.rizki Aditya	L		Handil Malang	30/01/2001
4	A.sayudi Firman	L		Handil Katum	27/01/2001
5	Andi Yani	L		Handil Malang	14/09/1999
6	Bahtiar	L		Handil Malang	08/07/1999
7	Baihaki	L		Tatah Pemangkih	05/10/2000
8	Emha Norkhalis	L		Handil Malang	20/04/2001
9	Ilma Rudiana		P	Handil Malang	11/07/2000
10	Khairatun Nisa		P	Handil Negara	18/05/2000
11	Khairil Hanif	L		Tambak Sirang	30/12/2000
12	Kurniadi Luthfi	L		Handil Katum	13/04/2001
13	Hasanudin	L		T.Pemangkih Darat	26/03/2000
14	M.Hidayat	L		Pasar Arba	14/05/2001
15	M.Nasih Hufazi	L		Pasar Arba	07/04/2001
16	M.Said	L		Handil Katum	17/03/2000
17	M.Samman	L		Tatah Kiayi	10/04/2001
18	M.Sayuti	L		T.Pemangkih Darat	04/05/2001
19	M.Syarif	L		Handil Malang	18/07/2000
20	M.Syarif Hidayatullah	L		Handil Malang	31/03/2001
21	Mahmudah		P	T.Pemangkih Darat	04/08/2001
22	Normala Sarmila		P	Handil Malang	06/07/2000
23	Rabiatul Adawiyah		P	T.Pemangkih Darat	12/06/2001
24	Rini Hartati		P	Tatah Kiayi	21/05/2001
25	Risnayati		P	Handil Malang	29/08/2001
26	Rizki Febriadi	L		Handil Malang	16/09/2001
27	Rizkiah		P	Tatah Kiayi	15/10/2001
28	Ahmad Almadani	L		Handil Bunipah	28/02/2002
29	Siti Zahrah		P	Handil Malang	18/01/2001
30	Syifaul Husna		P	Handil Malang	17/01/2001
31	Bardatun Thayyibah		P	Handil Malang	24/02/2000
$\Sigma$		19	12	31	

## 6. Gambaran Prestasi Belajar

Berdasarkan data dari hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) MI At-Thayyibah yang telah dilaksanakan pada tahun pelajaran

2011/2012 di Kecamatan Gambut, mata pelajaran IPA belum mencapai hasil maksimal yang diharapkan, yaitu hanya memperoleh nilai rata-rata 6,76 dari standar nilai yang ditetapkan KKM yaitu 7,00.

### **7. Masalah-masalah Pembelajaran di Kelas**

Ada beberapa masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran di dalam kelas, khususnya pada proses belajar siswa, di antaranya adalah kebiasaan belajar siswa yang pasif yakni hanya menunggu informasi dari guru saja (pembelajaran terpusat pada guru) dan kebiasaan siswa untuk menjawab pertanyaan evaluasi bukan dengan pengetahuan yang didapat, melainkan mencari informasi dari buku. Selain itu guru sering tidak memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada seperti perpustakaan.

## **B. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

### **1. Pelaksanaan Siklus I**

#### **a. Pertemuan Pertama**

##### **1) Skenario Tindakan ((2 x 35) Menit. Kamis, 18 Februari 2013).**

Pada pertemuan pertama siklus I dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan pokok bahasan “Menenal Tata Surya dan Benda Langit” menggunakan pendekatan *inquiry-discovery*.
- b) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai panduan bagi siswa untuk melakukan kegiatan.

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran tentang “Menenal Tata Surya dan Benda Langit”.
- d) Membuat format observasi untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan guru maupun siswa secara berkelompok selama 2 x 35 menit.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Kegiatan Awal**

Guru memasuki ruangan dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang akan dipelajari sebagai pengetahuan awal dan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

### **b) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan ini guru langsung membagi siswa menjadi lima kelompok, empat kelompok beranggotakan enam orang dan satu kelompok beranggotakan tujuh orang. Setelah itu guru menjelaskan apa yang akan dikerjakan oleh kelompok mengenai sistem tata surya, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang masih belum dimengerti tentang kegiatan yang akan dilakukan.

Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai panduan siswa/kelompok dalam melakukan kegiatan mendata benda-benda langit. Pada pertemuan pertama ini siswa diminta mengamati benda-benda langit melalui

buku-buku yang relevan dengan materi, dengan berkunjung ke perpustakaan sekolah. Setelah mendapatkan buku-buku yang sesuai, siswa kembali ke dalam kelas untuk mendiskusikan materi yang didapat bersama teman sekelompoknya.

Hal yang diamati adalah, apa sebenarnya tata surya itu? Apa-apa saja yang termasuk benda langit. Sambil melakukan pengamatan dan mengisi LKS, guru memancing siswa untuk bertanya agar terjadi saling diskusi dan tukar pendapat baik siswa dengan guru ataupun antara siswa dengan siswa yang lainnya.

Setelah selesai melakukan pengamatan/kegiatan, masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi apakah hasil kelompoknya sama dengan yang disampaikan kelompok temannya di depan. Demikian seterusnya sampai semua obyek yang dipelajari tadi tuntas.

#### **c) Kegiatan akhir**

Kemudian siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kerja kelompok dan merangkum materi pelajaran. Selanjutnya guru memberikan evaluasi berupa soal tes tentang materi yang sudah diajarkan tadi.

### **3) Hasil Observasi**

#### **a) Tes Hasil Belajar**

Dari hasil tes siklus I pertemuan pertama diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Andiyani	6,5	17	A. Mursada	5
2	Khairi Hanip	7	18	A. Sayudi Firman	8
3	M. Nasih Hufazi	6,5	19	Kurniadi Lutfi	6,5
4	M. Rizki Febriadi	7	20	Sarmila	6
5	M. Syarif H.	6,5	21	Risnayati	7,5
6	M. Syarif	6,5	22	Syifa Ul Husna	6
7	A. Almadani	6,5	23	Ilma Rusdiana	6
8	Bahtiar	5	24	Khairatanunnisa	5
9	M. Hidayat	6,5	25	Rizkiah	6,5
10	M. Saman	8,5	26	Rini Hartati	6
11	Hasanudin	5	27	Uswatun Nisa	6
12	Baihaqi	5	28	Rabiatul Adawiyah	7
13	M. Said	5	29	Mahmudah	7,5
14	Emha Nor Khalis	6	30	Siti Zahrah	6,5
15	M. Rizki Aditya	6	31	Baldatun Thayyibah	5,5
16	M. Sayuti	6,5			
$\Sigma$		<b>195</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>6,29</b>			

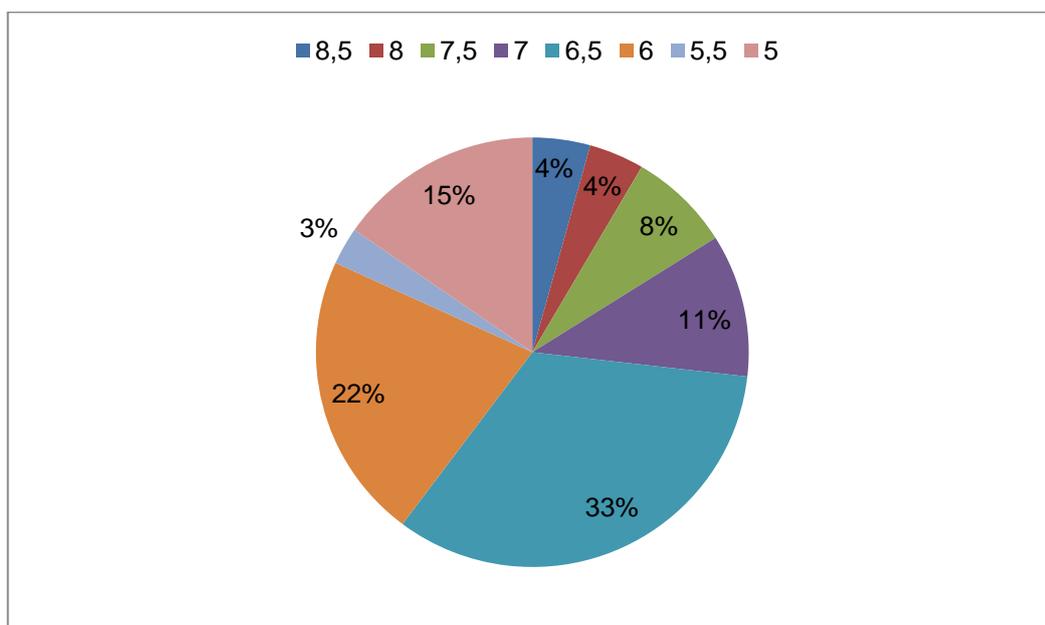
Berdasarkan tabel 4.4 nilai siswa dapat disajikan dalam bentuk persentasi pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Persentasi Nilai Tes Siklus I Pertemuan 1

No	Nilai	F	%
1	8,5	1	4,3
2	8	1	4,1
3	7,5	2	7,6
4	7	3	10,7
5	6,5	10	33,3
6	6	7	21,5
7	5,5	1	2,8
8	5	6	15,3
$\Sigma$		<b>195</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>6,29</b>	

Berdasarkan data Tabel 4.5, dapat digambarkan dengan diagram lingkaran

4.1. berikut:



Gambar 4.1 Persentasi Nilai Tes Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan tabel 4.5, satu orang memperoleh nilai 8,5, satu orang mendapatkan nilai 8, dua orang mendapatkan nilai 7,5, tiga orang mendapatkan nilai 7, sepuluh orang mendapatkan nilai 6,5, tujuh orang mendapatkan nilai 6, satu orang mendapatkan nilai 5,5, dan enam orang mendapatkan nilai 5. Hal ini menggambarkan bahwa 72,9% siswa mendapatkan nilai di bawah indikator keberhasilan, artinya peneliti perlu melakukan refleksi dan melanjutkan penelitian ke siklus II.

Adapun nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 6,29 yang merupakan nilai di bawah SKL yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI At-Thayibah yaitu 7,00.

### b) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil observasi kegiatan kelompok dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Aktivitas Siswa				
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5
1	Mendengarkan memperhatikan penjelasan guru.	3	3	3	3	3
2	Mempelajari masalah yang terdapat dalam LKS.	2	2	2	2	2
3	Membentuk kelompok belajar.	2	2	2	3	1
4	Mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah.	3	2	2	3	2
5	Menemukan penjelasan dan pemecahan yang diberikan.	3	3	3	3	3
6	Mengambil giliran dan berbagi tugas untuk memecahkan masalah	3	2	2	3	2
7	Melakukan penyelidikan individu/kelompok untuk memecahkan masalah.	3	2	2	3	2
8	Mempresentasikan hasil pemecahan masalah.	2	1	1	2	1
9	Mengemukakan ide kelompoknya terhadap permasalahan.	1	1	1	1	1
10	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah melalui diskusi antar kelompok.	1	1	1	1	1
11	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa.	1	1	1	1	1
12	Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.	1	1	1	1	1
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,2</b>	<b>1,9</b>	<b>2,0</b>	<b>2,5</b>	<b>2,1</b>

Keterangan: 4 = Sangat Aktif, 3 = Aktif, 2 = Kurang Aktif, 1 = Tidak Aktif

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat kegiatan siswa dari tahap mendengarkan penjelasan guru hingga melakukan beberapa penyelidikan sudah relatif baik, namun dalam hal mengeluarkan pendapat pada saat diskusi masih

tidak aktif, dimana siswa lebih banyak diam daripada mengeluarkan pendapatnya. Hal ini disebabkan siswa kurang terlatih atau tidak terbiasa dalam berdiskusi.

### c) Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran (lihat lampiran 4) yang dilakukan oleh guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dapat disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Guru Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1.	Media, alat, dan sumber siap	✓	
2.	Memberikan motivasi	✓	
3.	Menyampaikan pendahuluan		✓
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
4.	Menguasai materi	✓	
5.	Urutan materi sesuai	✓	
6.	Menjelaskan tugas siswa	✓	
7.	Menyediakan balikan kepada kelompok	✓	
8.	Mengintervensi agar terjadi interaksi antar pribadi yang sehat	✓	
9.	Mengelola waktu dengan baik		✓
10.	Memberikan bimbingan pada siswa	✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Menyimpulkan pelajaran		✓
12	Mengadakan evaluasi	✓	

Berdasarkan hasil tabel 4.7 dapat diinterpretasikan bahwa proses pembelajaran yang direncanakan guru selama 2 x 35 menit sudah berlangsung cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan mengajar yang disusun hampir seluruhnya dilaksanakan.

#### **4) Refleksi Pertemuan 1 Siklus I**

Dari hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa ada beberapa masalah yang ditemui, diantaranya siswa masih canggung dalam melakukan kegiatan pembelajaran karena bagi mereka kegiatan pembelajaran seperti ini adalah hal yang baru mereka laksanakan, sehingga mereka lebih banyak diam dalam kelompok, walaupun sudah diarahkan oleh guru. Masalah lain adalah siswa masih banyak yang belum mengerti cara pengisian LKS sehingga guru harus menjelaskan beberapa kali.

Masalah berikutnya adalah terlihat pada saat laporan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Rata-rata siswa tidak mampu mengungkapkan pendapatnya, karena mereka sangat jarang bahkan hampir tidak pernah melakukan diskusi kelompok sehingga siswa menjadi pasif dan diskusi tidak berjalan sesuai dengan harapan.

Dari temuan-temuan di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang efektif dimana dari beberapa tahapan kegiatan yang direncanakan masih belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu guru melakukan perbaikan pada pertemuan kedua, dengan memotivasi dan memberikan arahan serta penjelasan mengenai tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. Selain itu guru juga lebih mengarahkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, pendapat dan pikirannya untuk melakukan diskusi, baik diskusi dalam kelompok maupun diskusi antar kelompok pada presentasi di depan kelas. Selain itu, guru pun masih belum maksimal. Hal ini terbukti dari beberapa

langkah-langkah yang telah direncanakan, guru tidak menyampaikan pendahuluan dan belum dapat mengelola waktu yang baik.

## **b. Pertemuan Kedua**

### **1) Skenario Kegiatan**

Sama halnya dengan pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini guru membuat persiapan perangkat pembelajaran berupa RPP, lembar observasi kegiatan guru dan siswa serta membuat alat evaluasi, waktu pelaksanaan pada hari Kamis, 21 Februari 2013.

Pada RPP pertemuan kedua ini, alokasi waktu kegiatan inti sedikit ditambah karena diadakan simulasi agar pemahaman siswa lebih melekat dalam benak pikirannya dan materi yang dipelajari lebih spesifik tentang planet-planet yang ada dalam tata surya.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

#### **a) Kegiatan Awal**

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam, pada pertemuan kedua ini guru tidak mengecek kehadiran siswa lagi, karena dilakukan pada jam keempat atau setelah jam istirahat. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas agar siswa betul-betul siap dalam belajar. Setelah itu guru memberikan pertanyaan pra syarat kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang planet-planet dalam tata surya.

#### **b) Kegiatan Inti**

Guru meminta siswa untuk berkelompok. Kelompok yang dibentuk masih sama dengan pertemuan pertama. Guru memberikan penjelasan tentang materi

yang akan diajarkan pada siswa. Guru meminta beberapa orang siswa maju ke depan kelas untuk memperagakan perputaran planet-planet mengelilingi matahari.

Setelah itu guru membagikan LKS kepada siswa sebagai panduan dalam melakukan pengamatan. Kemudian siswa dituntun kembali ke perpustakaan untuk mencari buku-buku yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dan membawanya ke dalam kelas untuk didiskusikan dalam kelompok.

Pada pertemuan kedua ini siswa diminta untuk mengidentifikasi planet-planet yang ada dalam tata surya, misalnya planet bumi, apa-apa saja unsur-unsur yang ada di bumi, bagaimana rotasi dan revolusi bumi terhadap matahari dan berapa jarak bumi ke matahari, demikian pula halnya dengan planet-planet yang lain. Berdasarkan penjelasan guru tadi, masing-masing kelompok diminta untuk mendemonstrasikan peredaran planet-planet mengelilingi matahari. Selanjutnya siswa diminta untuk mengisi LKS yang telah dibagikan. Pada pertemuan kedua ini guru lebih pro aktif agar interaksi siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok dan mengambil inisiatif sendiri serta menjalin kerjasama yang baik antar siswa dalam kelompok.

Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang maju tersebut. Begitu seterusnya hingga materi yang dipelajari tadi tuntas.

### **c) Kegiatan Akhir**

Dengan bantuan guru, siswa menyimpulkan hasil kerja kelompok dan merangkum materi pelajaran. Kemudian guru memberikan soal tertulis kepada siswa sebanyak 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

### 3) Hasil Observasi

#### a) Tes Hasil Belajar

Berikut ini adalah tabel 4.8 hasil belajar siswa dan tabel 4.9 persentasi nilai siswa.

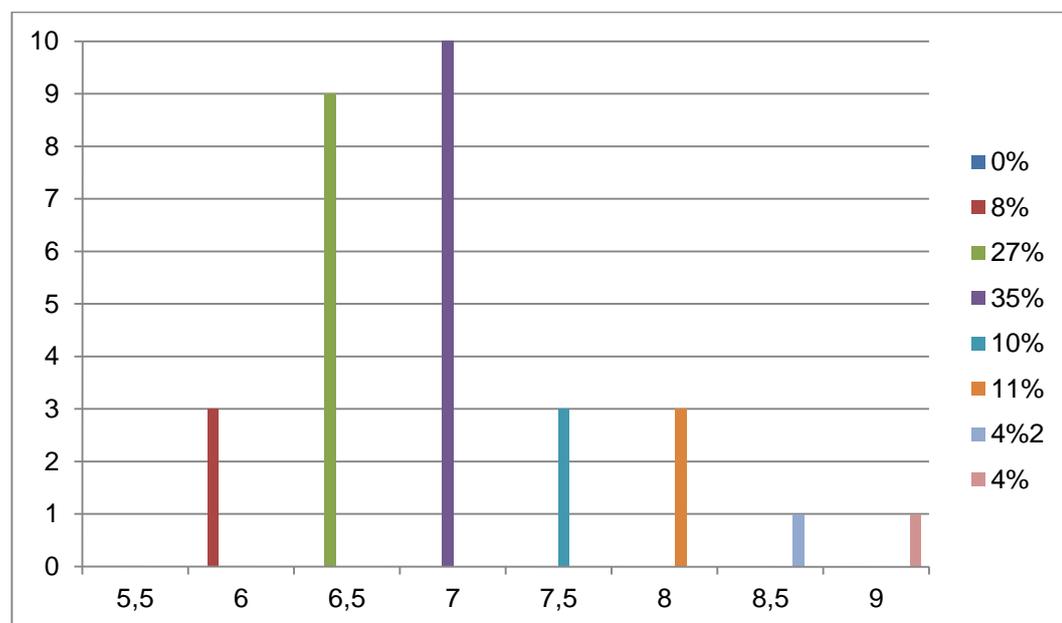
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Andiyani	6,5	17	A. Mursada	6,5
2	Khairi Hanip	8	18	A. Sayudi Firman	8,5
3	M. Nasih Hufazi	7,5	19	Kurniadi Lutfi	7
4	M. Rizki Febriadi	8	20	Sarmila	6,5
5	M. Syarif H.	7,5	21	Risnayati	7
6	M. Syarif	6,5	22	Syifa Ul Husna	7
7	A. Almadani	7	23	Ilma Rusdiana	7
8	Bahtiar	6,5	24	Khairatanunnisa	6
9	M. Hidayat	6,5	25	Rizkiah	7
10	M. Saman	9	26	Rini Hartati	7
11	Hasanudin	6	27	Uswatun Nisa	7
12	Baihaqi	6,5	28	Rabiatul Adawiyah	7,5
13	M. Said	6	29	Mahmudah	8
14	Emha Nor Khalis	7	30	Siti Zahrah	7
15	M. Rizki Aditya	6,5	31	Baldatun Thayyibah	6,5
16	M. Sayuti	7			
$\Sigma$		<b>217,5</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>7,01</b>			

Tabel 4.9 Persentasi Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2

No	Nilai	F	%
1	9	1	4,1
2	8,5	1	3,9
3	8	3	11,0
4	7,5	3	10,3
5	7	11	35,3
6	6,5	9	26,8
7	6	3	8,27
8	5,5	0	0
$\Sigma$		<b>217,6</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>7,01</b>	

Tabel 4.9 di atas dapat digambarkan dalam gambar diagram 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Persentasi Nilai Tes Siklus I Pertemuan 2

### b) Observasi Kegiatan Siswa

Dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pertemuan ke-2 siklus I ini, ada beberapa kemajuan yang dialami siswa, diantaranya siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya dan berinteraksi dalam kelompoknya walaupun hanya dilakukan oleh beberapa orang siswa saja.. Peningkatan ini terlihat pada lembar pengamatan yang dilakukan oleh guru/observer.

Berikut ini adalah tabel 4.10 tentang hasil observasi kegiatan belajar siswa secara berkelompok.

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Aktivitas Siswa				
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru.	4	3	3	3	3
2	Mempelajari masalah yang terdapat dalam LKS.	3	3	3	3	3
3	Membentuk kelompok belajar.	3	3	3	3	3
4	Mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.	3	3	3	3	3
5	Menemukan penjelasan dan pemecahan masalah yang diberikan.	4	2	3	3	2
6	Mengambil giliran dan berbagi tugas untuk memecahkan masalah.	3	2	2	3	2
7	Melakukan penyelidikan individu atau kelompok untuk memecahkan masalah.	3	2	3	2	2
8	mempresentasikan hasil pemecahan masalah.	3	2	3	3	2
9	Mengemukakan ide kelompoknya terhadap permasalahan yang dihadapi.	3	2	3	3	3
10	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	3	2	2	3	3
11	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa.	3	2	2	2	2
12	Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.	2	2	2	2	2
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,2</b>	<b>2,5</b>	<b>2,9</b>	<b>3,1</b>	<b>2,9</b>

Keterangan: 4 = Sangat Aktif, 3 = Aktif, 2 = Kurang Aktif, 1 = Tidak Aktif

Berdasarkan data pada tabel 4.10 terlihat kerjasama siswa secara keseluruhan dalam melakukan pengamatan cukup baik, dan untuk mengemukakan pendapat pun sudah berani dan ada peningkatan. Secara individu sudah ada peningkatan dalam kelompoknya, walaupun masih ada siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatannya.

### c) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran guru (lihat lampiran 4) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua ini dapat disajikan pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Media, alat dan sumber siap.	✓	
2	Memberikan motivasi.	✓	
3	Menyampaikan pendahuluan.	✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
4	Menguasai materi.	✓	
5	Urutan materi sesuai skenario.	✓	
6	Menjelaskan tugas siswa.	✓	
7	Menyediakan balikan kepada kelompok	✓	
8	Mengintervensi agar terjadi interaksi antar pribadi yang sehat.	✓	
9	Mengelola waktu dengan baik	✓	
10	Memberikan bimbingan pada siswa	✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Menyimpulkan pelajaran	✓	
12	Mengadakan evaluasi	✓	

### 4) Refleksi pertemuan 2 Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa, pada pertemuan kedua ini sudah terlihat adanya kemajuan, baik dari kegiatan siswa maupun dari pembelajaran guru. Kemajuan ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pengamatan. Siswa juga terlihat senang dan antusias dalam melakukan pengamatan. Pada saat laporan hasil pengamatan dalam diskusi kelas terlihat adanya peningkatan. Siswa sudah berani dalam mengemukakan pendapatnya meskipun dengan kalimat yang

terbata-bata. Begitu pula dengan guru, penggunaan waktu sudah dapat dikatakan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari jadwal yang telah direncanakan sudah tepat sesuai waktunya.

Nilai yang diperoleh pun sudah mengalami peningkatan yaitu rata-rata 7,01 yang merupakan nilai diatas SKL, namun secara individu masih ada 12 orang siswa yang masih memperoleh nilai di bawah SKL (7,00), yaitu 3 orang yang mendapat nilai 6 dan 9 orang yang mendapat nilai 6,5. Walaupun dianggap sudah berhasil secara klasikal, tetapi secara individu masih ada nilai yang di bawah SKL, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian ini ke tahap berikutnya atau siklus II.

Alasan peneliti melanjutkan penelitian ini ke tahap siklus II untuk memperbaiki nilai siswa yang masih di bawah SKL, lebih meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta membuktikan bahwa keberhasilan yang diperoleh pada siklus I merupakan peningkatan yang diakibatkan oleh pendekatan *inquiry-discovery*. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk membawa 1 biji bola dan 1 buah senter pada pertemuan berikutnya sebagai bahan/alat yang digunakan untuk meneliti akibat dari rotasi dan revolusi bumi.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

### **a. Pertemuan Pertama (2 x 35) menit. Senin, 18 Maret 2013**

#### **1) Skenario Kegiatan**

Pada pertemuan pertama siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPA dengan pokok bahasan "Rotasi dan Revolusi Bumi" menggunakan pendekatan *inquiry-discovery*.
- b) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai panduan bagi siswa untuk melakukan kegiatan.
- c) Membuat alat evaluasi (post test) untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran tentang "Rotasi dan Revolusi Bumi".
- d) Membuat format observasi untuk mengamati pembelajaran guru selama 2 x 35 menit serta observasi siswa.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Kegiatan Awal**

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam, kemudian memeriksa kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa . kemudian menyiapkan alat dan bahan pelajaran.

Setelah itu guru memberikan pertanyaan (motivasi), seputar pelajaran yang akan dipelajari sebagai pengetahuan awal dan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

### **b) Kegiatan Inti**

Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari. Pembagian kelompok masih dalam kelompok pada pertemuan terdahulu. Kemudian guru menyuruh setiap kelompok menyiapkan alat peraga yang dibawanya. Setelah itu guru menjelaskan apa yang akan dikerjakan oleh kelompok terhadap alat/bahan

tadi yang berkenaan dengan materi pelajaran tentang rotasi dan revolusi bumi. Guru mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang masih belum dimengerti tentang kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pada pertemuan ini siswa diminta mengamati rotasi dan revolusi bumi melalui buku-buku yang relevan dengan materi dan melakukan pengamatan melalui percobaan pada alat peraga (bola dan senter). Setelah itu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS).

Hal yang diamati adalah, bagaimana rotasi dan revolusi bumi dan apa-apa saja akibat yang terjadi dari peristiwa tersebut. Guru memancing siswa untuk bertanya agar terjadi diskusi dan tukar pendapat, baik siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa yang lainnya.

Setelah melakukan pengamatan/kegiatan, masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok. Selain itu mereka juga diminta untuk memperagakan rotasi dan revolusi bumi di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi, demikian seterusnya.

### **c) Kegiatan Akhir**

Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan hasil kerja kelompok dan merangkum materi pelajaran. Selanjutnya guru memberikan saran dan nasehat agar siswa selalu belajar dengan tekun, agar memperoleh hasil yang baik.

## **3) Hasil Observasi**

### **a) Tes Hasil Belajar**

Pada pertemuan ke-1 siklus II ini, evaluasi tes hasil belajar tidak dilaksanakan, hanya dilakukan pertanyaan (motivasi) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang rotasi dan revolusi bumi serta rotasi dan revolusi bulan. Evaluasi dilakukan pada pertemuan ke-2 siklus II ini.

### b) Observasi Kegiatan Siswa

Hasil observasi kegiatan siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Aktivitas Siswa				
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5
1	Mendengarkan/memperhatikan pelajaran guru.	4	4	4	4	4
2	Mempelajari masalah yang terdapat dalam LKS.	4	3	3	4	3
3	Membentuk kelompok belajar.	4	3	4	4	3
4	Mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.	3	3	3	3	3
5	Menemukan penjelasan dan pemecahan masalah yang diberikan.	4	3	3	3	3
6	Mengambil giliran dan berbagi tugas untuk memecahkan masalah.	3	3	2	3	3
7	Melakukan penyelidikan individu/kelompok untuk memecahkan masalah.	3	2	3	3	2
8	Mempresentasikan hasil pemecahan masalah.	3	2	3	3	2
9	Mengemukakan ide kelompoknya terhadap masalah yang dihadapinya.	4	3	4	4	3
10	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah melalui diskusi antar kelompok.	3	2	3	3	3
11	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa.	4	3	3	4	2
12	Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.	4	3	3	4	3
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,7</b>	<b>3,0</b>	<b>3,4</b>	<b>3,8</b>	<b>3,3</b>

Keterangan : 4 = Sangat aktif, 3 = Aktif, 2 = Kurang aktif, 1 = Tidak aktif

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat kerjasama siswa dalam melakukan pengamatan sudah baik, kerjasama dalam kelompok terbina dengan baik, walaupun masih ada siswa yang lebih dominan dalam kelompoknya. Dalam hal mengeluarkan pendapat pada saat diskusi sudah cukup lancar.

### c) Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru (lihat lampiran 4) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dapat digambarkan pada tabel 4.13 berikut

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Media, alat dan sumber siap	✓	
2	Memberikan motivasi	✓	
3	Menyampaikan pendahuluan	✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
4	Menguasai materi	✓	
5	Urutan materi sesuai skenario	✓	
6	Menjelaskan tugas siswa	✓	
7	Menyediakan balikan kepada kelompok	✓	
8	Mengintervensi agar terjadi interaksi antar pribadi yang sehat	✓	
9	Mengelola waktu dengan baik	✓	
10	Memberikan bimbingan kepada siswa	✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Menyimpulkan pelajaran	✓	
12	Mengadakan evaluasi	✓	

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.13 dapat diinterpretasikan proses pembelajaran yang direncanakan oleh guru selama 2 x 35 menit berlangsung dengan baik. Terlihat dari tahapan-tahapan mengajar yang disusun dan dilaksanakan dengan baik.

#### **4) Refleksi Pertemuan 1 Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang pembelajaran dan kegiatan siswa pada pertemuan 1 siklus II ini terlihat tahapan mengajar yang direncanakan dilaksanakan seluruhnya. Kemampuan guru memberi motivasi pun dilakukan dengan baik. Kemudian pada saat laporan hasil pengamatan dalam diskusi kelas terlihat peningkatannya, terutama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru maupun siswa. Siswa sudah berani mengemukakan pendapatnya, walaupun masih ada siswa yang belum lancar dalam mengutarakan pendapatnya. Siswa mampu membentuk kelompok belajarnya sendiri, sudah mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari, mampu mengemukakan ide kelompoknya terhadap permasalahan yang dihadapi.

Dari refleksi di atas terlihat pembelajaran berlangsung baik dan ada peningkatan pembelajaran dari siklus terdahulu. Untuk memantapkan hasil belajar, penelitian ini dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II, sehingga kemampuan penyelidikan dan berdiskusi siswa semakin baik.

#### **b. Pertemuan Kedua (Kamis, 21 Maret 2013)**

##### **1. Skenario Kegiatan**

Hal-hal yang dipersiapkan pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan pokok bahasan revolusi dan rotasi bulan. Pada pertemuan kedua ini siswa diajak kembali

untuk melakukan pengamatan baik dengan mempelajari buku di perpustakaan ataupun dengan melakukan kegiatan demonstrasi mengenai pergerakan bulan.

- b) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai panduan dalam melakukan pengamatan.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai konsep revolusi dan rotasi bumi dan bulan, kemudian membuat format kegiatan siswa dan lembar observasi pembelajaran guru.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

### **a) Kegiatan awal**

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam kemudian mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran. Setelah itu guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang sudah dipelajari sebagai appersepsi, pertanyaanya adalah:

1. Apakah yang dimaksud dengan rotasi bumi?
2. Sebutkan 3 akibat dari adanya rotasi bumi!
3. Apakah yang dimaksud dengan revolusi bumi?
4. Sebutkan 3 akibat dari adanya revolusi bumi!

### **b) Kegiatan Inti**

Kemudian guru menjelaskan apa yang dipelajari dan apa tujuan dari pembelajaran tersebut. Seperti pembelajaran terdahulu siswa dibagi menjadi 5

kelompok. Setelah itu guru membagikan LKS kepada siswa sebagai panduan dalam melakukan pengamatan dengan bantuan buku-buku yang ada di perpustakaan. Selain itu siswa juga diminta melakukan simulasi tentang revolusi dan rotasi bulan. Sambil melakukan kegiatan dan mengisi LKS, guru memancing siswa untuk bertanya agar terjadi saling diskusi dan tukar pendapat, baik siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa dalam kelompoknya.

Setelah selesai melakukan pengamatan, masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan simulasi tentang revolusi dan rotasi bulan tadi. Pada saat kelompok menyampaikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, kelompok yang lain menanggapi apakah hasil kerja kelompoknya sama dengan kelompok yang maju ke depan. Demikian seterusnya sampai semua obyek yang dipelajari tuntas. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil kerja kelompok dan merangkum materi pelajaran.

### **c) Kegiatan Akhir**

Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal tertulis kepada siswa untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menguasai bahan ajar. Soal ini nantinya dilaporkan sebagai hasil evaluasi siklus II. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan nasehat dan saran-saran positif kepada siswa.

### **c. Hasil Observasi**

#### **1) Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar pada siklus II menggunakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dengan hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Andiyani	7	17	A. Mursada	7
2	Khairi Hanip	9	18	A. Sayudi Firman	9
3	M. Nasih Hufazi	8	19	Kurniadi Lutfi	8
4	M. Rizki Febriadi	8,5	20	Sarmila	7
5	M. Syarif H.	8	21	Risnayati	8,5
6	M. Syarif	7,5	22	Syifa Ul Husna	7,5
7	A. Almadani	7,5	23	Ilma Rusdiana	7
8	Bahtiar	7	24	Khairatanunnisa	7
9	M. Hidayat	7	25	Rizkiah	7,5
10	M. Saman	9,5	26	Rini Hartati	7,5
11	Hasanudin	7	27	Uswatun Nisa	7,5
12	Baihaqi	7	28	Rabiatul Adawiyah	8
13	M. Said	7	29	Mahmudah	9
14	Emha Nor Khalis	7,5	30	Siti Zahrah	8
15	M. Rizki Aditya	7	31	Baldatun Thayyibah	7
16	M. Sayuti	8			
	$\Sigma$	<b>238</b>			
	<b>Rata-rata</b>	<b>7,67</b>			

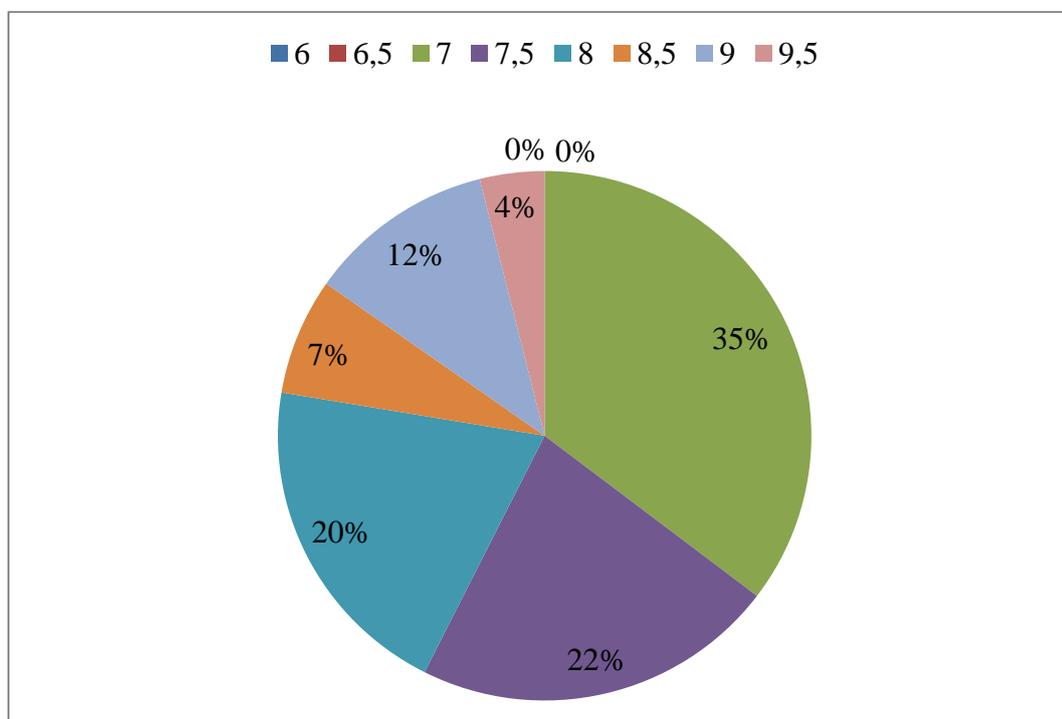
Berdasarkan tabel 4.14, nilai siswa dapat disajikan dalam bentuk persentasi pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Persentasi Nilai Tes Siklus II Pertemuan 2

No	Nilai	F	%
1	9,5	1	3,9
2	9	3	11,3
3	8,5	2	7,1
4	8	6	20,1
5	7,5	7	22,0
6	7	12	35,2
7	6,5	0	0
8	6	0	0
	$\Sigma$	<b>238</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>7,67</b>	

Nilai rata-rata kelas pada siklus II ini adalah 7,67, yaitu di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam KKM yaitu 7,00. Hal ini berarti 100% siswa mencapai nilai yang diinginkan. Sedangkan pencapaian nilai klasikal pada pertemuan ini cukup memuaskan, yaitu 64,4 % siswa mampu memperoleh nilai melebihi indikator ketuntasan.

Diagram ketuntasan belajar siswa, dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut.



Gambar 4.3 Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 2

## 2) Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa (lihat lampiran 3) dalam melakukan pengamatan dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Siswa pada Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Aktivitas Siswa				
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	4	4	4	4	4
2	Mempelajari masalah yang terdapat dalam LKS	4	3	3	4	3
3	Membentuk kelompok belajar	4	3	4	4	3
4	Mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi	3	3	3	3	3
5	Menemukan penjelasan dan pemecahan masalah yang diberikan	4	3	3	3	3
6	Mengambil giliran dan berbagi tugas untuk memecahkan masalah	3	3	2	3	3
7	Melakukan penyelidikan individu/kelompok untuk memecahkan masalah	3	2	3	3	2
8	Mempresentasikan hasil pemecahan masalah	3	2	3	3	2
9	Mengemukakan ide kelompoknya terhadap permasalahan yang dihadapi	4	3	4	4	3
10	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah melalui diskusi antar kelompok	3	2	3	3	3
11	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa	4	3	3	4	2
12	Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari	4	3	3	3	3
	<b>Rata-rata</b>	<b>3,7</b>	<b>3,0</b>	<b>3,4</b>	<b>3,8</b>	<b>3,3</b>

Keterangan: 4 = Sangat aktif, 3 = Aktif, 2 = Kurang aktif, 1 = Tidak aktif

Berdasarkan tabel 4.16 terlihat kerjasama siswa dalam melakukan pengamatan sudah meningkat. Dalam mengemukakan pendapat terlihat ada peningkatan, siswa berani mengemukakan pendapatnya dengan baik. Secara individu, siswa sudah aktif dalam kelompoknya, masing-masing siswa sudah tahu tugasnya masing-masing.

### 3) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru (lihat lampiran 4) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus II ini, hasil pengamatannya dapat terlihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Observasi Kegiatan Guru pada Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
1	Media, alat dan sumber siap	✓	
2	Memberikan motivasi	✓	
3	Menyampaikan pendahuluan	✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
4	Menguasai materi	✓	
5	Urutan materi sesuai	✓	
6	Menjelaskan tugas siswa	✓	
7	Menyediakan balikan kepada kelompok	✓	
8	Mengintervensi agar terjadi interaksi antar pribadi yang sehat	✓	
9	Mengelola waktu dengan baik	✓	
10	Memberikan bimbingan pada siswa	✓	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
11	Menyimpulkan pelajaran	✓	
12	Mengadakan evaluasi	✓	

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.17 dapat diinterpretasikan proses pembelajaran yang direncanakan guru selama 2 x 35 menit berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan mengajar yang disusun sudah dilaksanakan semua dengan baik.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pertemuan 2 siklus II ini melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa, terlihat kemajuan baik dari segi siswa maupun dari segi pembelajaran yang

dilakukan guru. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun oleh siswa, siswa mampu memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari (lihat lampiran 3) selama pelajaran berlangsung, siswa mampu mempelajari masalah yang terdapat dalam LKS serta siswa antusias dalam mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

Setelah melakukan berbagai perbaikan sesuai dengan pengalaman pada pertemuan terdahulu ataupun pada siklus I, pada pertemuan kedua siklus II ini tidak ditemukan masalah yang berarti. Siswa bisa menerima pembelajaran yang masih baru bagi mereka, siswa bersemangat dan sungguh-sungguh dalam setiap tahapan pembelajaran.

Dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan banyak kemajuan yang terjadi selama pembelajaran di kelas, terutama keaktifan siswa dalam melakukan pengamatan melalui buku-buku di perpustakaan dan pengamatan melalui simulasi. Dalam hal diskusi juga ada kemajuan, siswa awalnya tidak menyampaikan pendapatnya dengan baik karena tidak terbiasa dengan kegiatan diskusi kelas, sehingga banyak siswa yang gugup pada saat menyampaikan pendapatnya tersebut, bahkan sebagian siswa hanya diam tanpa mengeluarkan pendapatnya. Hal tersebut dapat diminimalisir dengan peran guru dalam menghidupkan suasana diskusi.

Dari segi hasil belajar terjadi peningkatan nilai dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya. Hal ini disebabkan pengalaman yang didapatkan siswa melalui pendekatan *Inquiri-discovery*, yaitu penemuan yang diperoleh dari hasil

aktivitas dan pengalaman belajar siswa sendiri. Hasil belajar yang meningkat tersebut juga terjadi karena siswa semakin dekat dengan pendekatan yang digunakan oleh guru.

Di bawah ini adalah perbandingan hasil belajar siswa pada pertemuan ke-2 siklus I dan pertemuan ke-2 siklus II.

Tabel 4.18 Perbandingan Nilai Tes Hasil Belajar (Hasil Evaluasi)

No	Nilai	Post Test I (Siklus I)		Post Test II (Siklus I)		Post Test II (Siklus II)	
		F	%	F	%	F	%
1	9,5	0	0	0	0	1	3,9
2	9	0	0	1	4,1	3	11,3
3	8,5	1	4,3	1	3,9	2	7,1
4	8	1	4,1	3	11,0	6	20,1
5	7,5	2	7,6	3	10,3	7	22,0
6	7	3	10,7	11	35,3	12	35,2
7	6,5	10	33,3	9	26,8	0	0
8	6	7	21,5	3	8,27	0	0
9	5,5	1	2,8	0	0	0	0
10	5	6	15,3	0	0	0	0
$\Sigma$		<b>195</b>		<b>217,5</b>		<b>238</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>6,29</b>		<b>7,01</b>		<b>7,67</b>	

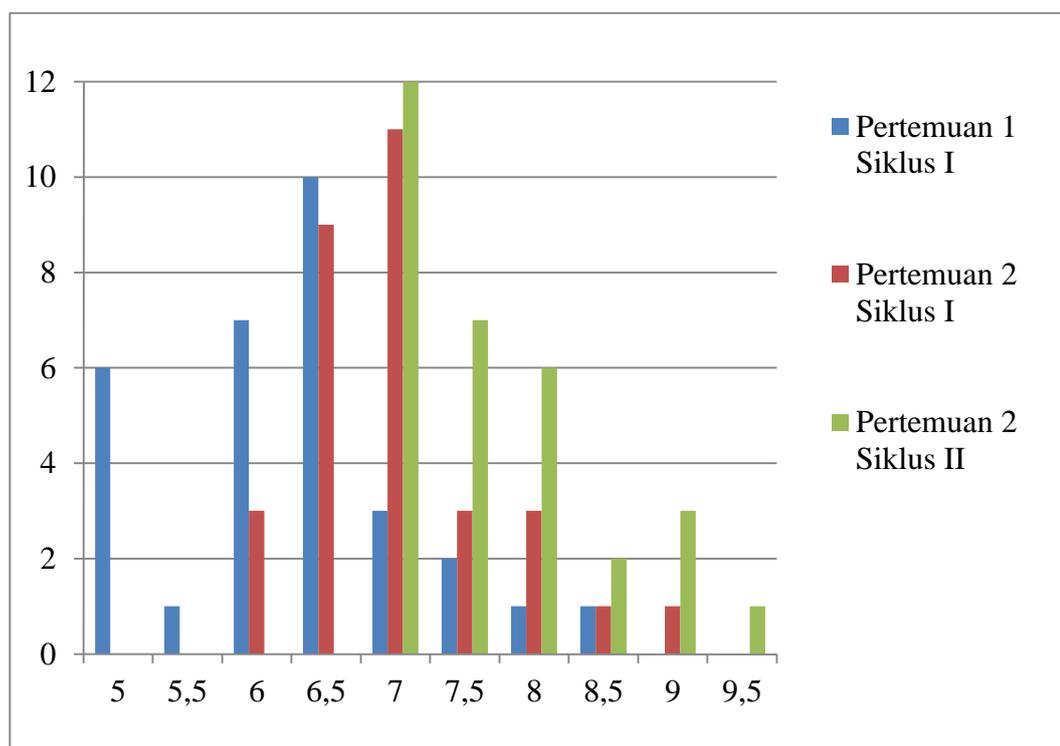
Berdasarkan data pada tabel hasil belajar 4.18, pertemuan pertama siklus I diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 8,5 sebanyak 1 orang (4,3%), nilai 8 sebanyak 1 orang (4,1%), nilai 7,5 sebanyak 2 orang (7,6%), nilai 7 sebanyak 3 orang (10,7%). Sedangkan nilai 6,5 sebanyak 10 orang (33,3%), nilai 6 sebanyak 7 orang (21,5%), nilai 5,5 sebanyak 1 orang (2,8%), dan nilai 5 sebanyak 6 orang (15,3%).

Pada pertemuan kedua siklus I diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah nilai 9 sebanyak 1 orang (4,1%), nilai 8,5 sebanyak 1 orang (3,9%),

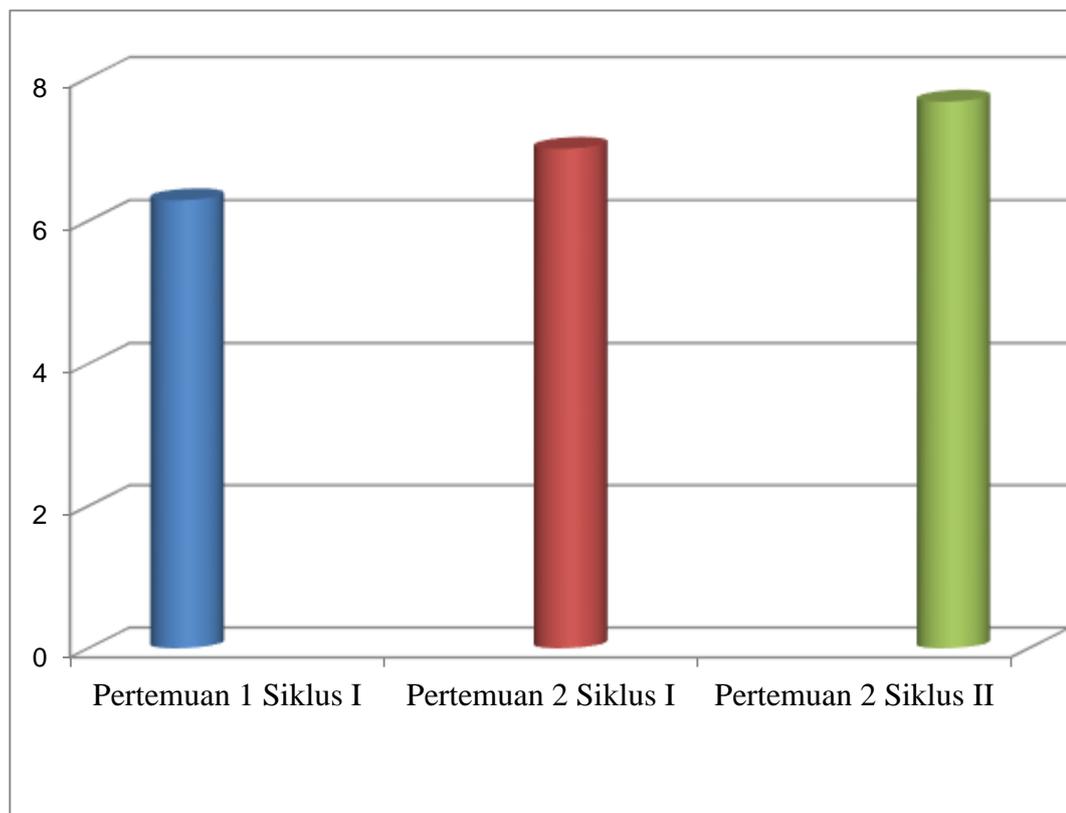
dan nilai 8 sebanyak 3 orang (11,0%), kemudian nilai 7,5 sebanyak 3 orang (10,3%), mendapat nilai 7 sebanyak 11 orang (35,3%), mendapat nilai 6,5 sebanyak 9 orang (26,8%), dan mendapat nilai 6 sebanyak 3 orang (8,27%).

Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II nilai yang diperoleh siswa adalah 9,5 sebanyak 1 orang (3,9%), nilai 9 sebanyak 3 orang (11,3%), nilai 8,5 sebanyak 2 orang (7,1%), nilai 8 sebanyak 6 orang (20,1%), nilai 7,5 sebanyak 7 orang (22,0%), nilai 7 sebanyak 12 orang (35,2%).

Gambar 4.4 berikut menjelaskan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan.



Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Perolehan Nilai



Gambar 4.5 Grafik Nilai Rata-rata Siswa

Selisih hasil evaluasi akhir siklus I dan hasil evaluasi akhir siklus II dapat dilihat pada tabel 4.19 .

Tabel 4.19 Selisih Nilai Rata-rata Hasil Evaluasi

No	Keterangan	Nilai Rata-rata
1	Hasil Evaluasi Pertemuan 1 Siklus I	6,29
2	Hasil Evaluasi Pertemuan 2 Siklus II	7,67
	Selisih	1,38

Peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada siswa kelas VI MI At Thayyibah, dengan menggunakan pendekatan *inquiry-discovery* dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

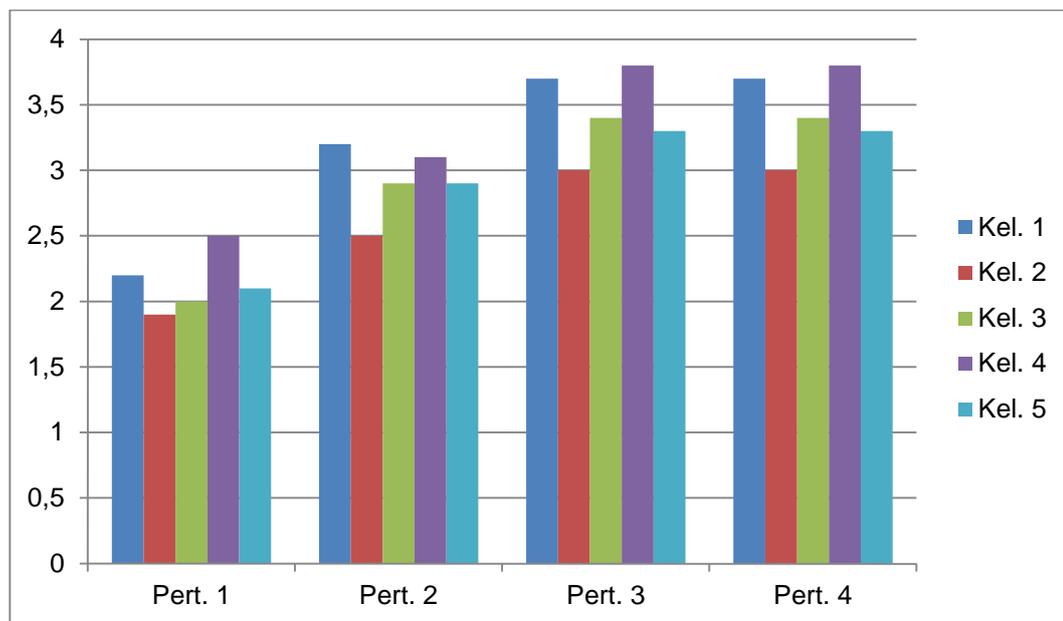
Tabel 4.20 Perbandingan Aktivitas Siswa pada Pertemuan 1 sampai dengan Pertemuan 4

No	Aspek yang Diamati	Aktivitas Siswa																			
		Kel. 1				Kel. 2				Kel. 3				Kel. 4				Kel. 5			
		P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4
1	Mendengarkan/memperhatikan pelajaran guru.	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
2	Mempelajari masalah yang terdapat dalam LKS.	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4
3	Membentuk kelompok belajar.	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4
4	Mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah.	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
5	Menemukan penjelasan dan pemecahan masalah.	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	Mengambil giliran dan berbagi tugas dalam memecahkan masalah.	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
7	Melakukan penyelidikan individu/kelompok.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
8	Mempresentasikan hasil pemecahan masalah.	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3
9	Mengemukakan ide kelompoknya terhadap masalah.	1	3	4	4	1	2	3	3	1	3	4	4	1	3	4	4	1	3	3	4
10	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah melalui diskusi antar kelompok.	1	3	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3
11	Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan siswa.	1	3	4	4	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	4	4	1	2	2	4
12	Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.	1	2	4	4	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,2</b>	<b>3,2</b>	<b>3,7</b>	<b>3,7</b>	<b>1,9</b>	<b>2,5</b>	<b>3,0</b>	<b>3,0</b>	<b>2,0</b>	<b>2,9</b>	<b>3,4</b>	<b>3,4</b>	<b>2,5</b>	<b>3,1</b>	<b>3,8</b>	<b>3,8</b>	<b>2,1</b>	<b>2,9</b>	<b>3,3</b>	<b>3,3</b>

Keterangan: P1 = Pertemuan 1 Siklus I  
P3 = Pertemuan 1 Siklus I

P2 = Pertemuan 2 Siklus I  
P4 = Pertemuan 2 Siklus II

Perbandingan aktivitas siswa dalam tabel 4.20 dapat dilihat dalam diagram gambar 4.6 berikut.



Gambar 4.6 Peningkatan Aktivitas Siswa pada 4 Kali Pertemuan.

Dari segi hasil belajar, telah terjadi peningkatan nilai dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya. Hal ini disebabkan pengalaman yang didapatkan siswa melalui pendekatan *inquiri-discovery*, yaitu penemuan yang diperoleh dari hasil aktivitas dan pengalaman belajar siswa sendiri. Hasil belajar yang meningkat tersebut juga terjadi karena siswa semakin dekat dengan pendekatan yang digunakan oleh guru.

Dari temuan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan pendekatan *Inquiri-discovery* benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis tindakan yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu “Jika menggunakan pendekatan *Inquiri-*

*discovery*, hasil belajar siswa pada konsep tata surya kelas VI MI At Thayyibah  
Gambut akan meningkat” dapat diterima.